

HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN SISTEM GANDA DAN PRESTASI BELAJAR DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA AKUNTANSI DI SMK N 1 SAPURAN

Yuliani

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

yuliani.saja91@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan, (1) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pelaksanaan pendidikan sistem ganda dengan kesiapan kerja siswa akuntansi di SMK N 1 SAPURAN tahun ajaran 2012/2013 . (2) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara prestasi belajar dengan kesiapan kerja siswa akuntansi di SMK N 1 SAPURAN tahun ajaran 2012/2013. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pelaksanaan sistem ganda dan prestasi belajar dengan kesiapan kerja siswa akuntansi di SMK N 1 SAPURAN tahun ajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Sapuran Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 110 siswa. Berdasarkan tabel Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan 5% sampel penelitian ini berjumlah 84 siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan pendidikan sistem ganda berada pada kategori tinggi yaitu 45,24%, prestasi belajar pada kategori cukup yaitu 60,71%, dan kesiapan kerja pada kategori tinggi yaitu 52,39%. Dari hasil analisis data diketahui bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan sistem ganda dengan kesiapan kerja, dengan $t_{hitung} = 3,522 > t_{tabel} 1,980$; ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan kesiapan kerja, dengan $t_{hitung} = 2,523 > t_{tabel} 1,980$; dan ada hubungan yang positif dan signifikan antara antara pendidikan sistem ganda dan prestasi belajar dengan kesiapan kerja, dengan harga $F_{hitung} 10.013 > F_{tabel} 0,220$. korelasi ganda sebesar $r_{hitung} 0,445 \geq r_{tabel} 0,276$ (1%) dan 0,210 (5%).

Kata Kunci : Pendidikan Sistem Ganda, Prestasi Belajar, Kesiapan Kerja.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan industri saat ini perlu diantisipasi dengan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas merupakan modal besar dan sekaligus sebagai kunci keberhasilan pembangunan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu SDM melalui sektor pendidikan.

Untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai banyak usaha dilakukan pemerintah dan pihak sekolah. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Dengan program pendidikan sistem ganda ini diharapkan siswa tidak hanya dituntut handal dalam bidangnya, tetapi juga cukup fleksibel, bertanggung jawab dan bisa bekerja dalam sebuah kelompok. Jadi, PSG merupakan sarana bagi siswa untuk mempersiapkan mental memasuki dunia kerja.

Selain itu prestasi belajar juga merupakan aspek yang sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah: “ Adakah hubungan yang positif dan signifikan baik secara sendiri – sendiri maupun bersama – sama antara pendidikan sistem ganda dan prestasi belajar dengan kesiapan kerja?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan baik secara sendiri – sendiri maupun bersama – sama antara pendidikan sistem ganda dan prestasi belajar dengan kesiapan kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dahulu dilakukan oleh Andreas Winasis Widyatmoko dengan judul hubungan antara pendidikan sistem ganda, prestasi belajar dan penyesuaian diri siswa dengan kesiapan kerja di SMK Kristen 2 KLATEN.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 SAPURAN pada bulan Mei 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan akuntansi yang berjumlah 110 siswa dengan sampel berjumlah 84 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket / kuesioner.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Deskriptif
2. Analisis Kuantitatif

a. Analisa Korelasi Ganda

Adapun rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} : Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} : Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$: Korelasi product moment antara X_1 dan X_2

(Sugiyono, 2012 : 231)

b. Uji t

Digunakan untuk mengetahui apakah pendidikan sistem ganda dan prestasi belajar secara parsial berhubungan signifikan dengan kesiapan kerja. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel (Sugiyono, 2012: 230).

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pendidikan sistem ganda dan prestasi belajar secara bersama – sama berhubungan signifikan terhadap kesiapan kerja. Adapun rumus uji F yang digunakan:

$$F_{h=} \frac{R^2 / k}{1-R^2 / n-k-1}$$

(Sugiyono,2012: 235)

Keterangan :

- R² : Koefisien korelasi ganda
 k : Jumlah variabel independent
 n : Jumlah anggota sampel

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa pendidikan sistem ganda berada pada kategori tinggi yaitu 45,24%, prestasi belajar pada kategori cukup yaitu 60,71%, dan kesiapan kerja pada kategori tinggi yaitu 52,39%.

Sedangkan dari hasil analisis kuantitatif sebagai berikut :

1. Analisis Korelasi Ganda

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi ganda diperoleh hasil dari perhitungan korelasi antara pendidikan sistem ganda (X1) dan prestasi belajar (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) adalah 0,445.

Tabel 1

Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Ganda

| Model Summary ^b | | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .445 ^a | .198 | .178 | 5.62982 | .198 | 10.013 | 2 | 81 | .000 | 2.349 |

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

2. Uji t

Menguji signifikan hubungan pendidikan sistem ganda (X1) dengan kesiapan kerja (Y) diperoleh bahwa T hitung = 3,522. Harga T tabel untuk kesalahan 5% = 1,980. Ternyata T hitung (3,522) lebih besar dari T tabel (1,980). Jadi koefisien korelasi parsialnya signifikan

(3,522 > 1,980). Menguji signifikan hubungan Prestasi Belajar (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) diperoleh $T_{hitung} = 2,523$. Harga T tabel untuk kesalahan 5% = 1,980. Ternyata T_{hitung} (2,523) lebih besar dari T tabel (1,980). Jadi koefisien korelasi parsialnya signifikan (2,523 > 1,980).

3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pendidikan sistem ganda (X_1) dan prestasi belajar (X_2) secara bersama – sama berhubungan signifikan terhadap kesiapan kerja (Y). Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5 %.

Tabel 2
Hasil Ringkasan Uji F untuk signifikan

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 634.748 | 2 | 317.374 | 10.013 | .000 ^a |
| | Residual | 2567.288 | 81 | 31.695 | | |
| | Total | 3202.036 | 83 | | | |

a. Predictors: (Constant), x_2 , x_1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan uji ANOVA atau F test, didapat nilai F_{hitung} sebesar 10,013 dengan sig = 0,000. Nilai F hitung tersebut dilanjutkan dengan harga f tabel dengan taraf kesalahan 5% (uji dua fihak) atau 1%. Dengan $dk = 84 - 3 - 1 = 80$. Harga F tabel untuk kesalahan 5% = 0,220. Ternyata F hitung (10,013) lebih besar dari F tabel (0,220). maka dikatakan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan baik secara sendiri – sendiri maupun

bersama – sama antara pendidikan sistem ganda dan prestasi belajar dengan kesiapan kerja. Saran yang diberikan: 1) pihak dunia usaha/dunia industri memberikan banyak pengalaman yang berharga bagi siswa yang melaksanakan pendidikan sistem ganda agar siswa siap secara mental untuk masuk dunia industri, 2) penumbuhan kesiapan kerja harus dipersiapkan lebih matang sehingga usaha-usaha penempatan lulusan lebih efektif karena sejalan dengan permintaan dunia kerja yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas Winasis Widyatmoko. 2007. *Hubungan Antara Pendidikan Sistem Ganda, Prestasi Belajar dan Penyesuaian Diri Siswa Dengan Kesiapan Kerja di SMK Kristen 2 Klaten*. skripsi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim dan Nana Sudjana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.